



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 5 (2), 2021, 56-61

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan Di UPT BLK Wonojati Malang

Nurul Fitriani^{1*}, Sri Wahyuni¹, Edi Widiyanto¹

¹ Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5, Lowokwaru, Malang 65145, Indonesia

*Email: nurulfitriani.1701416@students.um.ac.id, sri.wahyuni.fip@um.ac.id, edi.widiyanto.fip@um.ac.id

Abstrak

Kecerdasan emosional adalah salah satu bentuk kecerdasan yang dimiliki setiap manusia dan berpengaruh dalam kesuksesan seseorang. Kecerdasan emosional dapat dipelajari dan dilatih, salah satunya dengan mengikuti pelatihan. Salah satu lembaga yang memiliki program pelatihan kerja adalah UPT BLK Wonojati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional peserta pelatihan, mendeskripsikan kesiapan kerja peserta pelatihan dan menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja peserta pelatihan di UPT BLK Wonojati. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 195 peserta pelatihan. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) kecerdasan emosional peserta pelatihan di UPT BLK Wonojati berada dalam kategori tinggi, (b) kesiapan kerja peserta pelatihan di UPT BLK Wonojati berada dalam kategori baik dan (c) terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja peserta pelatihan UPT BLK Wonojati.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Kesiapan Kerja, Pelatihan*

The Effect of Emotional Intelligence on Work Readiness of Training Participants at UPT BLK Wonojati Malang

Abstract

Emotional intelligence is a form of intelligence that every human being has and has an influence on one's success. Emotional intelligence can be learned and trained, one of which is by attending training. One of the institutions that has a job training program is UPT BLK Wonojati. This study aims to describe the emotional intelligence of the trainees, describe the work readiness of the trainees and examine the effect of emotional intelligence on the work readiness of the trainees at UPT BLK Wonojati. The number of respondents in this study were 195 trainees. This type of research uses a quantitative approach. Data collection using a questionnaire. The results showed that: (a) the emotional intelligence of the trainees at UPT BLK Wonojati was in the high category, (b) the work readiness of the trainees at UPT BLK Wonojati was in the good category and (c) there was an influence of emotional intelligence on the work readiness of the UPT BLK Wonojati training participants.

Keywords: *Emotional Intelligence, Job Readiness, Training*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membuat persaingan kerja di Indonesia semakin ketat. Perkembangan zaman yang dimaksud adalah berkembangnya teknologi dan hilangnya beberapa pekerjaan teknikal hingga situasi pandemi Covid-19 juga menyebabkan banyaknya pengangguran.

Hal lain yang sangat berdampak pada persaingan kerja dan pengangguran adalah berkembangnya industri dan kurangnya keterampilan atau kualifikasi seseorang untuk memasuki dunia kerja (Aminudin, 2013). Oleh karena itu, setiap orang perlu menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan zaman (Widianto, 2018).

Menurut Brady, kesiapan kerja mementingkan sifat pribadi individu, seperti sifat siap bekerja dan mekanisme pertahanan yang diperlukan, yang dimana artinya adalah untuk mendapatkan pekerjaan dan mempertahankan pekerjaan tersebut setelah didapatkan (Wijayanti, 2014). Orang yang dianggap siap bekerja memiliki ciri dapat mengambil keputusan berdasarkan logika dan penuh pertimbangan, memiliki sikap kritis, mudah menyesuaikan diri dengan keadaan sekelilingnya sehingga bisa bekerja sama, dapat mengendalikan dirinya dan mempunyai semangat untuk maju dalam bidang yang digelutinya (Fitriyanto dalam Sulistyarini, 2012).

Kesiapan kerja dipengaruhi beberapa faktor, antara lain adalah kecerdasan. Namun, kecerdasan emosional berpengaruh lebih banyak daripada kecerdasan intelektual (Goleman, 2009).

Kecerdasan adalah kemampuan untuk menghubungkan suatu hal atau konsep dengan hal yang lain sebagai bentuk adaptasi dan penyelesaian masalah atau tantangan yang dihadapi (Chaplin, 2006).

Le Doux menyatakan emosi merupakan fungsi pertahanan hidup (Prawitasari, 2016). Maksudnya, emosi membuat seseorang bisa mengantisipasi hal buruk yang mungkin akan terjadi, dengan begitu ia mampu bersiap menghadapi situasi yang kurang mengenakan.

Kecerdasan emosional adalah keterampilan mengendalikan perasaan sehingga terbentuk kolaborasi harmonis bersama kolega dalam mencapai tujuan bersama (Patton, 2001).

Salah satu jenis pendidikan untuk mengembangkan kecerdasan emosional adalah pendidikan di luar sekolah, berupa pelatihan dan kursus. Balai Latihan Kerja (BLK) adalah lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pelatihan kerja bagi masyarakat agar setelah lulus dapat memiliki kompetensi dan kesiapan kerja baik untuk memasuki pasar kerja ataupun membangun usaha mandiri. Salah satu Balai Latihan Kerja yang ada di Jawa Timur adalah UPT BLK Wonojati, yang berfokus pada bidang pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional peserta pelatihan, mendeskripsikan kesiapan kerja peserta pelatihan dan menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja peserta pelatihan di UPT BLK Wonojati.

METODE

Penelitian yang dilakukan di UPT BLK Wonojati ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 448 orang, yaitu alumni peserta pelatihan UPT BLK Wonojati pada bulan Juli hingga Desember 2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 195 orang, yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Untuk pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Instrumen yang disebarkan sudah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, proses penyebaran kuesioner dilakukan peneliti dengan mengirimkan tautan *google form* kepada seluruh responden melalui Whatsapp satu per satu. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan

Dari keseluruhan responden sebanyak 195 subjek yang merupakan peserta pelatihan di UPT BLK Wonojati, sebanyak 187 peserta pelatihan (96%) memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Tabel 1.
Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan

Frekuensi	Persentase	Ket.
187	96%	Tinggi
6	3%	Sedang
2	1%	Rendah
195	100%	

Kecerdasan Emosional Peserta Pelatihan

Dari keseluruhan responden sebanyak 195 peserta pelatihan, sebanyak 181 peserta pelatihan (93%) memiliki kecerdasan emosi yang tinggi.

Tabel 2.
Kecerdasan Emosional Peserta Pelatihan

Frekuensi	Persentase	Ket.
181	93%	Tinggi
12	6%	Sedang
2	1%	Rendah
195	100%	

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja peserta pelatihan. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 0,623 atau 62,3 %.

PEMBAHASAN

Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan

Setiap orang membutuhkan aktivitas bekerja untuk mengaktualisasikan diri dan memenuhi kebutuhan hidup. Untuk dapat masuk ke dunia kerja, dibutuhkan kesiapan.

Kesiapan kerja adalah ketika seorang individu matang secara jasmani, rohani, memiliki pengalaman, punya pengetahuan dan keahlian untuk akhirnya lulusan tersebut bisa mendapatkan pekerjaan dan mempertahankan pekerjaannya (sukses di tempat kerja).

Beberapa hal yang berdampak kesiapan kerja peserta pelatihan adalah intelegensi/kecerdasan khususnya kecerdasan emosional. Salah satu program di BLK Wonojati yang dapat mendukung kesiapan kerja peserta pelatihan adalah keterampilan teknis di masing-masing kejuruan, dan sebanyak 70% proses pelatihan adalah praktek, sehingga peserta mendapatkan keterampilan yang menunjang untuk bekerja. Selain itu juga perlu diperhatikan program pelatihan yang menunjang kondisi emosional dan mental peserta, misalnya apel pagi dan program *softskill*.

Dalam penelitian ini, indikator yang disusun berdasarkan ciri-ciri kesiapan kerja menurut Fitriyanto sudah dimiliki

dengan baik oleh peserta pelatihan di UPT BLK Wonojati, yaitu dapat mengambil keputusan dengan pikiran yang rasional dan tidak memihak, bersikap kritis, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, mampu mengendalikan emosi, mau bekerja sama dengan orang lain, bertanggung jawab dan mempunyai ambisi untuk maju.

Kecerdasan Emosional Peserta Pelatihan

Kecerdasan emosional adalah keterampilan untuk mengenali, mengelola perasaan diri sendiri maupun orang lain agar bisa terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antar individu tersebut.

Ada dua hal yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu pendidikan dalam keluarga dan di masyarakat (Goleman, 2009). Salah satu pendidikan yang ada di dalam masyarakat adalah pelatihan, seperti di Balai Latihan Kerja. Kecerdasan emosional dapat dilatih dan ditingkatkan sehingga kehidupan seseorang bisa menjadi lebih baik (Aminudin, 2013).

Ada beberapa aspek dalam kecerdasan emosional yaitu mengetahui dan mengendalikan perasaan diri sendiri, dapat menyemangati diri sendiri, mempunyai empati, dan memiliki kecakapan sosial yang baik (Goleman, 2009). Dalam konteks pekerjaan, ciri-ciri seseorang mempunyai kecerdasan emosional yang baik adalah mampu mengetahui apa yang sedang dirasakan saat itu, mampu mengendalikan emosinya, mampu menyemangati diri sendiri disaat menerima banyak tekanan, lebih peka terhadap apa yang dirasakan rekan kerja ataupun klien dan dapat berinteraksi yang baik dengan rekan kerja karena mampu mempertimbangkan sudut pandang orang lain.

Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan di dunia kerja, karena dalam bekerja seseorang banyak berinteraksi dengan orang lain, seperti atasan, rekan kerja maupun klien. Dalam penelitian ini, aspek-aspek tersebut menjadi indikator yang diteliti dan menunjukkan peserta pelatihan sudah baik dalam kelima aspek tersebut.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian yang dilakukan pada peserta pelatihan UPT BLK Wonojati menunjukkan ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja peserta pelatihan, Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Aminudin (2013). Walaupun diteliti di berbagai lokasi dan subjek yang berbeda, tetap menunjukkan hasil yang sama. Hal tersebut dapat disebabkan karena dalam dunia industri dibutuhkan tenaga kerja yang terampil sesuai bidangnya masing-masing.

Dibandingkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional lebih berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang (Goleman, 2002). Sesuai dengan hasil penelitian ini, pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja sebesar 62,3%. Seseorang yang mau terus meningkatkan kecerdasan emosionalnya akan mempermudah kariernya di dunia kerja. Peningkatan kecerdasan emosional salah satunya dapat ditempuh dengan mengikuti program pendidikan nonformal.

Salah satu lembaga pendidikan nonformal adalah balai latihan kerja. Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 dijelaskan bahwa balai latihan kerja adalah dimana peserta pelatihan mampu mengasah keterampilan

dan kompetensinya agar setelah lulus dapat siap bekerja.

Salah satu lembaga yang memiliki program pelatihan untuk tujuan tersebut adalah UPT BLK Wonojati. UPT BLK Wonojati merupakan lembaga yang bergerak di bidang pengembangan tenaga kerja luar negeri dan pelatihan di bidang pertanian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peserta pelatihan di UPT BLK Wonojati tahun 2020 sudah memiliki kecerdasan emosional dan kesiapan kerja yang baik, sehingga UPT BLK Wonojati perlu mempertahankan program dan teknik pelatihan yang dapat meningkatkan dan mempertahankan kecerdasan emosional dan kesiapan kerja peserta pelatihan.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai kesiapan kerja peserta pelatihan UPT BLK Wonojati menunjukkan sebesar 96%. Hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional peserta pelatihan UPT BLK Wonojati menunjukkan sebesar 93%. Dari hasil penelitian yang sudah diuji dengan uji analisis regresi linier sederhana, diperoleh kesimpulan bahwasanya nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya kecerdasan emosional berpengaruh sebesar 62,3% terhadap kesiapan kerja. Diharapkan bagi UPT BLK Wonojati perlu mempertahankan program dan teknik pelatihan yang dapat meningkatkan dan mempertahankan kecerdasan emosi dan kesiapan kerja peserta pelatihan. Bagi peserta pelatihan disarankan untuk melatih kecerdasan emosionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smkn 1 Sedayu. *Skripsi*. UNY
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Goleman, D. (2002). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2009). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Patton, P. (2001). *EQ di Tempat Kerja*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Prawitasari, J. E. (2016). Kecerdasan Emosi. *Buletin Psikologi*, 6(1), 21–31.
<https://doi.org/10.22146/bpsi.13280>
- Sulistyarini, E. P. D. (2012). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/ 2012. *Skripsi*. UNY
- Widianto, E. (2018). Pola Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keuangan Kota Malang. *Ilmu Pendidikan: Jurnal*

*Kajian Teori Dan Praktik
Kependidikan*, 3(1), 40-49.
Retrieved from
file:///C:/Users/Nurul/Downloads/2861-14153-1-PB (2).pdf

Wijayanti, M. A. (2014). Peningkatan Kesiapan Kerja Melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa Kelas XI SMK T&I Kristen. Salatiga. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana.